

## ABSTRACT

Public transportation is a transportation which used by most of people. The influence of the factor in organizing of public transportation that tariff determination and Vehicle Operational Cost (VOC), so the lack of tariff determination could be decrease function of public transportation. VOC influenced by 3 factors a. e fixed cost, variable cost and unpredictable cost. Observe characteristics distric Gorontalo City – Bongo Batudaa Pantai Village route has condition hilly topograpy so it needed the bigger VOC than VOC of public transportation to serve flat route. Nowday, the total of public transportation to serve by Gorontalo City – Bongo Batudaa Pantai Village route not comparable with amount of passengers, so necessary to doing research aim is kens count of real tariff, VOC and total of public transportation should be serve Gorontalo City – Bongo Batudaa Pantai Village route.

Collecting of the data in this research was 2 varied, they were primer data and secunder data. Primer data consists of data the total passengers up and down, distance / long track, and VOC which has done each of vehicles got direct from survey location, statys survey and dinamys survey. Collecting of the data doing by manual during a week start from Monday till Sunday in 12 hours (06.00 – 18.00 Wita). Secunder data such as data of total vehicle has a license and prevails tariff got from stakeholder.

The result of VOC had be done by each of kinds vehicles to serve route Gorontalo City – Bongo Batudaa Pantai Village was different such as Mitsubishi T120 ss amount VOC Rp 142.707,19/ day and Toyota Kijang made in 2001 Rp 140.405,44/ day, so it got ideal tariff serves route Gorontalo City – Bongo Batudaa Pantai Village Rp 5.800/ passengers. Besides that, as calculation got the total vehicle should need on this route only 8 units. The conclusion of tariff is based on calculate is not to far with Government rules Rp 5.600,00/ passengers, but Government suggested did not give license on Gorontalo City – Bongo Batudaa Pantai village route cause total public transportation which process already not compare with total passengers who only a few. This case showed loading factor value got only 61,63% was smaller than loading factor value ideal 80%.

*Key Words* : *Public transportation, VOC and tariff.*

## INTISARI

Angkutan umum adalah sarana transportasi yang dibutuhkan oleh sebagian besar masyarakat. Faktor yang berpengaruh dalam penyelenggaraan angkutan umum adalah penetapan tarif dan Biaya Operasional Kendaraan (BOK), sehingga penetapan tarif yang kurang tepat dapat menyebabkan menurunnya fungsi angkutan umum. BOK dipengaruhi oleh 3 hal yaitu biaya tetap, biaya variabel dan biaya tak terduga. Melihat karakteristik wilayah trayek Kota Gorontalo - Bongo Batudaa Pantai yang memiliki kondisi topografi berbukit-bukit maka membutuhkan BOK yang lebih besar jika dibandingkan dengan BOK trayek angkutan umum yang melayani rute datar. Selain itu, jumlah angkutan umum yang melayani trayek Kota Gorontalo - Bongo Batudaa Pantai sudah tidak sebanding dengan jumlah penumpang yang dimuat, sehingga perlu diadakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui besarnya tarif, BOK yang digunakan dan jumlah angkutan umum yang seharusnya dibutuhkan dalam melayani trayek Kota Gorontalo – Bongo Batudaa Pantai.

Data yang diambil pada penelitian ini ada 2 macam, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer terdiri dari data jumlah penumpang yang naik atau turun, data jarak tempuh kendaraan/ panjang lintasan, data BOK yang digunakan masing-masing jenis kendaraan yang diperoleh langsung dari survey di lokasi, baik survey statis maupun survey dinamis. Pengambilan data tersebut dilakukan secara manual selama satu minggu yaitu pada hari Senin sampai hari Minggu dalam waktu dua belas jam (06.00 – 18.00 Wita). Untuk data sekunder yang berupa data jumlah kendaraan yang beroperasi menurut izin dan tarif yang berlaku diperoleh dari instansi-instansi yang terkait.

Hasil perhitungan BOK yang digunakan oleh masing-masing jenis kendaraan yang melayani trayek Kota Gorontalo – Bongo Batudaa Pantai berbeda-beda yaitu jenis angkutan umum Mitsubishi T120 ss total BOK yang dikeluarkan sebesar Rp 142.707,19/ hari dan Toyota Kijang tahun pembuatan 2001 sebesar Rp 140.405,44/ hari, sehingga didapat perhitungan tarif yang ideal melayani trayek Kota Gorontalo – Bongo Batudaa Pantai sebesar Rp 5.800/ pnp. Selain itu, sesuai perhitungan yang didapat seharusnya jumlah kendaraan yang dibutuhkan pada trayek ini hanya 8 unit kendaraan. Untuk itu disimpulkan bahwa nilai tarif hasil perhitungan tidak jauh beda dengan ketetapan Pemerintah yang menetapkan sebesar Rp 5.600,00/ pnp, tetapi Pemerintah disarankan untuk tidak mengeluarkan izin trayek lagi pada trayek Kota Gorontalo – Bongo Batudaa Pantai karena jumlah angkutan umum yang beroperasi sudah tidak sebanding dengan jumlah penumpang yang hanya sedikit. Hal ini dibuktikan dengan nilai *loading factor* yang didapat hanya 61,63%, lebih kecil dari nilai *loading factor* ideal 80%.

*Kata kunci : Angkutan umum, tarif, dan BOK.*